

# STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BANTEN TAHUN 2014



<http://banten.bps.go.id>



# **STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BANTEN TAHUN 2014**

<http://banten.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN**  
Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)  
Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani Kavling H 1 - 2  
Telp. (0254) 267027, Faksimile (0254) 267026 Serang

***“Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Banten Tahun 2014”***

**No. Publikasi** : 36000.1511  
**Katalog BPS** : 7103005.36  
**ISSN** : 2356-3753  
**Ukuran Buku** : 14,8 x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : vi + 36 halaman

**Naskah**

Bidang Statistik Distribusi

**Gambar Kulit**

Bidang Statistik Distribusi

**Diterbitkan Oleh**

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

**Dicetak Oleh**

CV. Dharma Putra

*“Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya”*

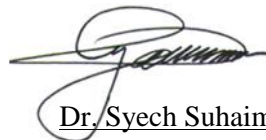
## KATA PENGANTAR

Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Banten, Tahun 2014 ini merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Data yang disajikan adalah harga produsen gabah di Provinsi Banten selama periode Januari sampai Desember Tahun 2014. Publikasi ini menampilkan data mengenai banyaknya observasi, rata-rata harga, rata-rata kadar air dan kadar lainnya, perbandingan harga gabah yang terjadi dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) menurut kelompok kualitas, harga terendah, harga tertinggi, luas lahan yang diusahakan petani, status kepemilikan lahan, sistem panen, keadaan hasil produksi, lokasi transaksi penjualan, serta situasi jual beli.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pengguna untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya sangat diharapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Semoga bermanfaat.

Serang, April 2015  
Kepala BPS Provinsi Banten



Dr. Syech Suhaimi

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Ruang Lingkup .....	2
BAB II. METODOLOGI .....	3
2.1 Pengumpulan Data .....	3
2.2 Metode Pengolahan Data.....	3
BAB III. KONSEP DAN DEFINISI .....	5
BAB IV. ULASAN SINGKAT.....	9
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1.	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Berdasarkan Kualitas Gabah.....	7
Tabel 4.1.	Banyaknya Observasi dan Persentase Pemantauan Harga Gabah Tahun 2014.....	11
Tabel 4.2.	Rata-rata Harga , Kadar Air dan Kadar Lainnya Menurut Kualitas Tahun 2014.....	13
Tabel 4.3	Perbedaan Harga Dasar Gabah Menurut Impres Tahun 2009 dan Tahun 2012.....	14

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1.	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Kualitas GKP Tahun 2013-2014.....	10
Gambar 4.2.	Persentase Pemantauan Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas Tahun 2014.....	12
Gambar 4.3.	Harga Gabah Terendah Menurut Kabupaten Tahun 2014	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014 .....	19
Tabel 2.	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014 .....	20
Tabel 3.	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014.....	21
Tabel 4.	Rata-rata Ongkos Angkut dari Petani ke Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014	22
Tabel 5.	Rata-rata Kadar Air Gabah Yang Dijual Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014.....	23
Tabel 6.	Rata-rata Kadar Lain Gabah Yang Dijual Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014.....	24
Tabel 7.	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014 .....	25
Tabel 8.	Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014 .....	26
Tabel 9.	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014 .....	27
Tabel 10.	Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014.....	28
Tabel 11.	Banyaknya Observasi Harga Gabah di Bawah HPP Di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014.....	29
Tabel 12.	Banyaknya Observasi Harga Gabah Sama dan di Atas HPP di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2014.....	30
Tabel 13.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Luas Lahan yang Diusahakan Tanaman Padi Tahun 2014.....	31

Tabel 14.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Status Kepemilikan Lahan Tahun 2014.....	32
Tabel 15.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Sistem Panenan Tahun 2014.....	33
Tabel 16.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Keadaan Hasil Produksi Tahun 2014.....	34
Tabel 17.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Lokasi Transaksi Penjualan Tahun 2014.....	35
Tabel 18.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Situasi Jual Beli Tahun 2014.....	36

<http://banten.bps.go.id>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun menuntut pemerintah untuk memastikan kecukupan akan ketersediaan pangan. Seiring dengan hal tersebut, permintaan beras sebagai makanan pokok sebagian besar orang Indonesia akan senantiasa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Sejak tahun 1969 pemerintah telah menetapkan kebijakan harga kepada petani dalam bentuk inpres (instruksi presiden) agar tetap bergairah dalam mengusahakan tanaman pertanian terutama padi dan berpacu meningkatkan produksi. Manfaat lain atas diterbitkannya inpres tersebut adalah untuk mengetahui apakah harga transaksi yang terjadi layak dibandingkan dengan harga dasar yang ditentukan oleh pemerintah.

Badan Pusat Statistik adalah instansi yang ditugaskan untuk memantau harga gabah baik di tingkat petani maupun yang di tingkat penggilingan. Selama ini pengumpulan dan pemantauan data harga telah dilakukan oleh BPS. Laporan tersebut berupa harga produsen gabah dan segala perilaku yang menyertainya dari daerah sentra produksi dan disampaikan ke BPS dan instansi pemerintah yang terkait seperti Departemen Pertanian, Perdagangan dan Bulog setiap bulannya.

## **1.2 Tujuan**

BPS melakukan pemantauan dan pengumpulan harga gabah dengan tujuan untuk memberikan informasi dalam rangka pengamanan harga dasar gabah yang ditetapkan oleh pemerintah melalui inpres yang dikenal dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Sedangkan publikasi ini dimaksudkan untuk melihat jumlah observasi, perbedaan harga, kadar air dan kadar lain dari berbagai kualitas gabah hasil survei pemantauan harga gabah serta banyaknya kasus harga gabah di bawah, sama atau di atas HPP gabah.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Pemantauan harga produsen gabah di Provinsi Banten dilaksanakan di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang. Wilayah pencacahan mencakup sampel kecamatan tetap dan sampel kecamatan berpindah-pindah. Responden survei pemantauan harga gabah ini adalah petani sebagai produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah.

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1 Pengumpulan Data**

Pencacahan dan pengumpulan data dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang bertugas di masing-masing kecamatan sampel terpilih di tiga kabupaten dengan menggunakan daftar HP-G. Pencacahan dilakukan sekali setiap bulan yaitu antara tanggal 10 sampai tanggal 15, namun pada bulan-bulan tertentu saat terjadi panen raya pencatatan dilakukan seminggu sekali, yaitu antara hari senin sampai dengan kamis. Pencatatan mingguan ini diperlukan karena pada masa-masa tersebut diperkirakan sering terjadi gejolak harga. Penentuan bulan-bulan terjadinya panen raya didasarkan pada pemantauan BPS Kabupaten.

#### **2.2 Metode Pengolahan data**

Formula yang digunakan dalam pengolahan data gabah ada empat macam, yaitu jumlah, rata-rata, nilai minimal dan maksimal.

- Jumlah digunakan untuk menghitung jumlah observasi
- Rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata harga gabah di tingkat petani, rata-rata gabah di tingkat penggilingan, rata-rata ongkos angkut, rata-rata kadar air dan rata-rata kadar lainnya.

- Nilai minimal digunakan untuk menghitung harga gabah terendah ditingkat petani, harga gabah terendah ditingkat penggilingan.
- Nilai maksimal digunakan untuk menghitung harga gabah tertinggi ditingkat petani, harga gabah tertinggi ditingkat penggilingan.

<http://banten.bps.go.id>

## **BAB III**

### **KONSEP DAN DEFINISI**

Dalam publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Tahun 2014 ini menggunakan beberapa konsep dan definisi yang masing-masing dilengkapi dengan pengertiannya sebagai berikut:

**a. Petani**

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian atas resiko sendiri baik pertanian tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan perburuan yang bertujuan sebagai atau seluruh hasil produksinya dijual.

**b. Gabah**

Gabah adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara perontokan.

**c. Harga di Tingkat Petani**

Harga di tingkat petani adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antar petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.

**d. Ongkos Angkut**

Ongkos Angkut adalah besarnya biaya yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan.

**e. Harga di Tingkat Penggilingan**

Harga gabah di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah ongkos angkut dan ongkos lainnya atau harga yang diterima petani pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan unit penggilingan.

**f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) adalah harga minimal gabah yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan mutu masing-masing kelompok kualitas gabah yang telah ditetapkan. Harga ini ditetapkan secara bersama antara Badan Urusan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian RI dan Perum BULOG.

Pada Tanggal 27 Februari tahun 2012 dikeluarkan Inpres tentang harga dasar pembelian gabah yaitu Inpres No. 3 Tahun 2012, sebagai berikut :

Tabel 3.1. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)  
Berdasarkan Kualitas Gabah

Kualitas Gabah	Harga Pembelian Pemerintah (HPP)	
	Petani	Penggilingan
Gabah Kering Panen (GKP)	3.300	3.350
Gabah Kering Giling (GKG)	-	4.150

**g. Kelompok Kualitas**

Gabah dikelompokkan ke dalam tiga kelompok kualitas, yaitu sebagai berikut :

1. Gabah Kering Giling (GKG)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum 14%, kotor/hampa maksimal 3%, butir hijau/kapur maksimal 5%, butir kuning/rusak maksimum 3% dan butir merah maksimum 3%.

2. Gabah Kering Panen (GKP)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum 25%, kotoran hampa maksimum 10%, butir hijau/kapur maksimum 10%, butir kuning/rusak maksimum 3% dan butir merah maksimum 3%.

3. Gabah Di Luar Kelompok Kualitas (Kualitas Rendah)

Gabah yang berada di luar kedua kelompok kualitas di atas.

## **h. Komponen Mutu**

Beberapa pengertian yang berkaitan dengan mutu gabah terdiri dari 3 (tiga) komponen masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Kadar Air (KA)

Jumlah kandungan air dalam bulir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

2. Butir hampa

Bulir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi bulir beras meskipun kedua tangkup sekamnya tertutup.

3. Kotoran

Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, dan lain sebagainya. Kotoran dan butir hampa masuk ke dalam kategori mutu kadar lainnya.



## BAB IV

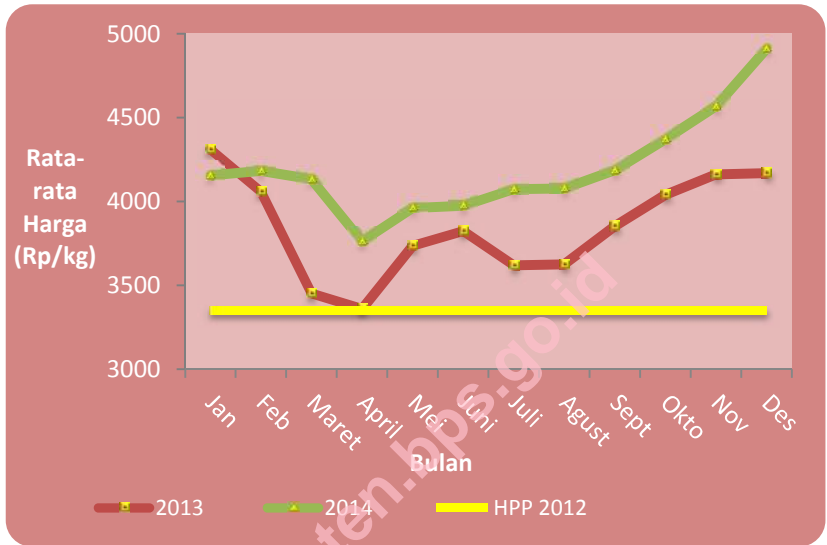
### ULASAN SINGKAT

#### 4.1. Umum

Untuk mewujudkan kesejahteraan petani, sejak tahun 1969 pemerintah telah menetapkan kebijakan harga kepada petani dalam bentuk inpres (instruksi presiden). Penetapan kebijakan ini bertujuan agar petani tetap bergairah dalam mengusahakan tanaman pertanian terutama padi dan berpacu meningkatkan produksi.

Selama dua tahun terakhir perkembangan rata-rata harga gabah menunjukkan *trend* yang berfluktuasi, dimana pada bulan-bulan tertentu yang terdapat panen raya, harga gabah akan berada pada tingkat yang rendah. Di sisi lain, peranan pemerintah yang turut mengatur kebijakan harga juga cukup membantu mengatasi harga gabah yang anjlok selama tahun-tahun sebelumnya terutama ketika terjadi panen raya. Terbitnya Inpres No. 3 Tahun 2012 yang mengatur tentang harga gabah, salah satunya harga GKP di tingkat penggilingan yakni sebesar Rp. 3.350,- sepertinya dapat mengontrol harga gabah yang beredar di pasaran. Meskipun panen raya harga gabah masih bisa terkontrol dan minimal sama dengan harga yang telah ditetapkan pemerintah tersebut.

Gambar 4.1. Rata-rata harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Kualitas GKP Tahun 2013-2014.



#### 4.2. Banyaknya Observasi Harga Gabah Menurut Kualitas

Hasil pemantauan observasi gabah selama periode Januari – Desember 2014 di Provinsi Banten di 3 (tiga) kabupaten (Pandeglang, Lebak dan Serang) sebanyak 538 observasi. Pemantauan ini dilakukan melalui pencacahan rutin bulanan dan mingguan (pada saat panen raya).

Selama Tahun 2014 kualitas gabah terbanyak adalah gabah kualitas kering panen sebanyak 276 observasi (51,30%), diikuti gabah kualitas rendah 147 observasi (27,32%) dan gabah kering giling 115 observasi (21,38%). Transaksi gabah paling banyak terjadi pada Bulan Maret, April dan September dimana

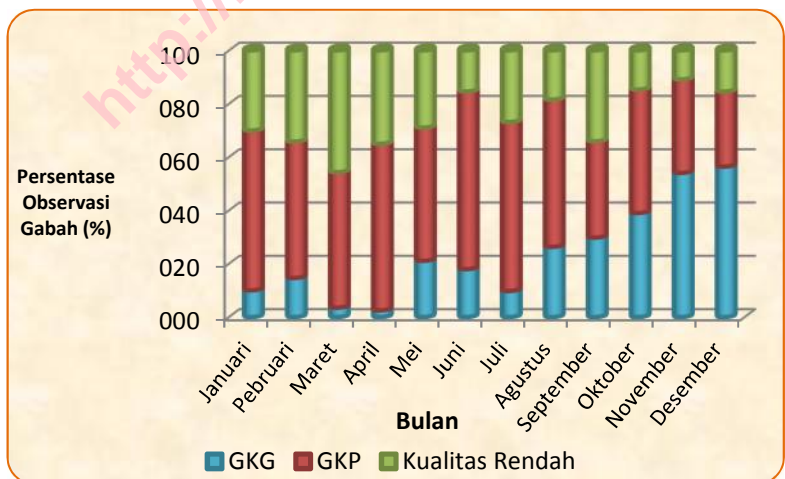
pada bulan-bulan tersebut sedang terjadi musim panen raya sehingga pencacahannya dilaksanakan secara mingguan. Observasi terbanyak terjadi pada Bulan Maret sebesar 80 observasi, ini merupakan puncak panen raya selama tahun 2014 kemudian disusul Bulan April sebanyak 57 observasi, dan September sebanyak 47 observasi. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1. di bawah ini.

Tabel 4.1. Banyaknya Observasi dan Persentase Pemantauan Harga Gabah Tahun 2014

Bulan	Banyaknya Observasi			
	GKG	GKP	Kualitas rendah	Jumlah
Januari	4	24	12	40
Pebruari	6	21	14	41
Maret	2	29	26	57
April	2	50	28	80
Mei	8	19	11	38
Juni	7	26	6	39
Juli	4	26	11	41
Agustus	10	21	7	38
September	14	17	16	47
Oktober	16	19	6	41
November	20	13	4	37
Desember	22	11	6	39
<b>Jumlah</b>	<b>115</b>	<b>276</b>	<b>147</b>	<b>538</b>
Persentase (%)	21,38	51,30	27,32	100,00

Bila dilihat persentase transaksi gabah pada Tahun 2014, GKP (Gabah Kering Panen) cukup dominan pada setiap bulannya. Hanya pada Bulan November dan Desember saja persentase terbanyak tidak pada GKP, melainkan pada GKG. Persentase terbesar untuk GKP terjadi pada bulan Juni sebesar 66,67 persen. Sedangkan yang paling sedikit ditemui pada Bulan Desember dimana pada bulan tersebut ditemui persentase GKG yang terbanyak dalam kurun waktu tahun 2014 yaitu sebesar 56,41 persen. Sementara itu, persentase gabah dengan kualitas rendah terbanyak dijumpai pada Bulan Maret (45,61 persen) dan yang paling sedikit pada Bulan November 2014 yakni hanya 10,81 persen.

Gambar 4.2. Persentase Pemantauan Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas Tahun 2014



### 4.3. Rata-rata harga gabah, kadar air dan kadar lainnya

Rata-rata harga gabah di tingkat petani untuk kualitas GKG pada tahun 2014 sebesar Rp. 4.448,- per kg dengan rata-rata kadar air 12,41 persen, dan kadar lainnya 2,66 persen. Rata-rata harga tertinggi di Bulan Desember yaitu Rp. 4.832,- per kg. Untuk kualitas GKP rata-rata harga sebesar Rp. 4.070,- per kg dengan kadar air 15,39 persen dan kadar lainnya 6,13 persen. Sementara rata-rata harga tertinggi kualitas GKP juga ditemui di Bulan Desember sebesar Rp. 4.964,- dan terendah pada Bulan April sebesar Rp. 3.671,- per kg dimana pada bulan tersebut terjadi panen raya serempak di tiga kabupaten terpilih. Rata-rata harga gabah kualitas rendah Tahun 2014 sebesar Rp. 3.711,- per kg dimana harga tertinggi terjadi pada Bulan Desember 2014 sebesar Rp. 4.258,- dengan kadar air 19 persen dan kadar lainnya 12,23 persen.

Tabel 4.2. Rata-rata Harga, Kadar Air dan Kadar Lainnya Menurut Kualitas Tahun 2014

Kualitas Gabah	Rata-rata		
	Harga (Rp)	Kadar air (%)	Kadar lainnya (%)
GKG	4.448	12,41	2,66
GKP	4.070	15,39	6,13
Kualitas rendah	3.711	21,39	11,64

#### 4.4. Kasus harga gabah di bawah HPP

Selama Tahun 2014 hanya terdapat 10 kasus harga gabah di bawah HPP dimana seluruh kasus tersebut terjadi pada observasi untuk kualitas GKP. Perubahan yang menuju ke arah perbaikan sepertinya mulai dirasakan. Dua tahun terakhir, observasi harga gabah, baik GKP maupun GKG di bawah HPP mulai berkurang jumlahnya. Hal ini dimungkinkan karena adanya perubahan nilai harga dasar yang ditetapkan oleh pemerintah. Hingga Bulan Februari Tahun 2012 harga dasar gabah mengikuti ketentuan HPP yang ditetapkan oleh Inpres No. 3 Tahun 2009. Pada tanggal 27 Februari 2012 pemerintah mengeluarkan Inpres baru tentang HPP yaitu Inpres No 3 Tahun 2012.

Tabel 4.3. Perbedaan Harga Dasar Gabah Menurut Inpres Tahun 2009 dan Tahun 2012

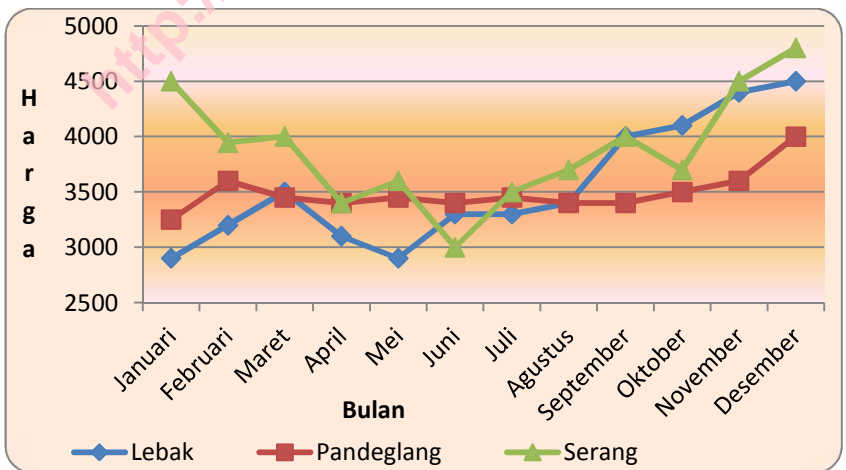
Kualitas Gabah	Harga Pembelian Pemerintah (HPP)			
	Inpres No 3. Tahun 2009		Inpres No 3. Tahun 2012	
	Petani	Penggilingan	Petani	Penggilingan
GKP	2.640	2.685	3.300	3.350
GKG	-	3.300	-	4.150

#### 4.5. Harga Terendah dan Tertinggi

Selama Tahun 2014 harga gabah tertinggi di tingkat petani sebesar Rp.5.500,- per kg dan di tingkat penggilingan sebesar Rp. 5.530,- per kg, yang ditemukan pada kualitas gabah kering giling. Harga gabah ini ditemui pada Bulan Desember di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang dengan varietas Ciherang.

Harga gabah terendah di tingkat petani ditemui pada Bulan Januari di Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak sebesar Rp 2.900,- per kg dengan kualitas GKP dan kualitas rendah varietas Ciherang. Sedangkan harga gabah terendah menurut kabupaten disajikan pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.3. Harga Gabah Terendah Menurut Kabupaten Tahun 2014



#### **4.6. Luas Lahan yang Diusahakan dan Status Kepemilikan Lahan**

Luas lahan yang diusahakan tanaman padi oleh petani selama Tahun 2014 sebagian besar berkisar antara 1/2 – 1 Ha, yaitu sebanyak 276 observasi. Sementara itu hampir 27 persen dari total observasi terdapat petani dengan luas lahan yang diusahakan tanaman padi lebih dari 1 Ha. Sisanya adalah petani yang hanya mengusahakan tanaman padi dengan luas lahan kurang dari 1 Ha.

Sedangkan jika dilihat dari status kepemilikan lahan, sebagian besar petani mengusahakan gabah di lahan milik sendiri maupun lahan bebas sewa, yaitu sebesar 94,42 persen. Secara tidak langsung hal ini menunjukkan tingkat kemandirian petani dimana mereka berusaha pada lahan yang tidak berbayar. Sebaliknya, sebesar 5,58 persen petani mengusahakan gabah pada lahan berbayar atau sewa.

#### **4.7. Sistem Panenan dan Keadaan Hasil Produksi**

Hasil pemantauan observasi gabah selama Tahun 2014 ditemukan bahwa hampir seluruh petani gabah melakukan panen sendiri. Sisanya, sebanyak 10 observasi petani melakukan panen dengan cara ditebaskan kepada pihak lain.

Dari 538 observasi gabah di Provinsi Banten selama Tahun 2014, hanya sekitar 7 (tujuh) persen observasi menghasilkan produksi yang buruk. Observasi gabah dengan



hasil produksi yang buruk terbanyak ditemukan pada bulan September 2014.

#### **4.8. Lokasi Transaksi Penjualan dan Situasi Jual Beli**

Selama Tahun 2014, dari 538 observasi terdapat 303 observasi (56,32 persen) dimana lokasi transaksi penjualan dilakukan di rumah. Selebihnya secara berurutan dilakukan di penggilingan, sawah, maupun lainnya.

Jika kita telusuri lebih jauh, pada bulan Januari sampai Oktober 2014 situasi jual beli relatif ramai. Sebaliknya, pada bulan November dan Desember 2014 situasi jual beli relatif sepi dari biasanya. Hal ini terjadi karena pada akhir tahun biasanya petani hanya menjual stok/persediaan dari panen sebelumnya.

# LAMPIRAN

<http://banten.bps.go.id>

**Tabel 1**  
**Jumlah Observasi Survei Harga Gabah**  
**Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4	24	12	40
02	Pebruari	6	21	14	41
03	Maret	2	29	26	57
04	April	2	50	28	80
05	Mei	8	19	11	38
06	Juni	7	26	6	39
07	Juli	4	26	11	41
08	Agustus	10	21	7	38
09	September	14	17	16	47
10	Oktober	16	19	6	41
11	Nopember	20	13	4	37
12	Desember	22	11	6	39
<hr/>					
Total	2014	115	276	147	538
	2013	72	261	236	569
	2012	68	270	204	542

**Tabel 2**  
**Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani**  
**Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

		( Rp./Kg. )			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.550	4.156	3.683	4.053
02	Pebruari	4.483	4.244	3.670	4.083
03	Maret	4.425	4.145	3.877	4.032
04	April	4.200	3.671	3.605	3.661
05	Mei	4.150	3.918	3.480	3.840
06	Juni	4.139	3.887	3.417	3.860
07	Juli	4.450	4.060	3.593	3.973
08	Agustus	4.210	3.976	3.600	3.968
09	September	4.289	4.062	3.944	4.089
10	Oktober	4.391	4.363	3.583	4.260
11	Nopember	4.523	4.588	3.638	4.450
12	Desember	4.832	4.964	4.258	4.781
Total					
	2014	4.448	4.070	3.711	4.053
	2013	4.052	3.907	3.357	3.692
	2012	4.316	3.878	3.518	3.842

**Tabel 3**  
**Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan**  
**Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

		( Rp./Kg. )			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.665	4.245	3.808	4.156
02	Pebruari	4.593	4.334	3.781	4.183
03	Maret	4.475	4.242	3.986	4.134
04	April	4.300	3.767	3.719	3.764
05	Mei	4.250	4.040	3.614	3.961
06	Juni	4.239	3.987	3.609	3.974
07	Juli	4.538	4.156	3.714	4.075
08	Agustus	4.320	4.077	3.736	4.078
09	September	4.399	4.165	4.023	4.186
10	Oktober	4.491	4.458	3.779	4.372
11	Nopember	4.628	4.695	3.838	4.566
12	Desember	4.926	5.069	4.558	4.910
Rata-rata					
	2014	4.549	4.169	3.840	4.161
	2013	4.146	3.991	3.486	3.795
	2012	4.407	3.965	3.632	3.940

**Tabel 4**  
**Rata-Rata Ongkos Angkut dari Petani ke Penggilingan Dirinci**  
**Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

		( Rp./Kg. )			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	72,50	85,00	85,42	83,88
02	Pebruari	71,67	82,38	83,57	81,22
03	Maret	50,00	88,55	76,92	81,89
04	April	100,00	75,03	79,29	77,14
05	Mei	100,00	91,84	91,82	93,55
06	Juni	100,00	80,00	120,83	89,87
07	Juli	87,50	83,85	76,36	82,20
08	Agustus	102,50	84,29	92,86	90,66
09	September	103,57	83,53	58,75	81,06
10	Oktober	100,00	76,32	120,83	92,07
11	Nopember	101,25	72,69	125,00	93,78
12	Desember	94,55	70,91	200,00	104,10
Rata-rata	2014	96,09	81,37	88,47	86,46
	2013	94,64	82,83	128,04	102,56
	2012	72,28	77,83	79,53	77,35

**Tabel 5**  
**Rata-Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani**  
**Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

		( Rp./Kg. )			
Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01	Januari	13,30	14,92	22,25	16,96
02	Pebruari	13,46	13,60	20,13	15,81
03	Maret	11,72	16,88	22,77	19,39
04	April	11,50	18,09	24,72	20,25
05	Mei	11,20	14,80	22,44	16,26
06	Juni	11,60	15,21	21,52	15,53
07	Juli	12,68	15,22	18,33	15,81
08	Agustus	12,24	15,70	18,31	15,27
09	September	12,21	13,60	19,14	15,08
10	Oktober	12,81	13,50	18,30	13,93
11	Nopember	12,83	14,03	18,98	13,92
12	Desember	12,29	12,51	19,00	13,38
Rata-rata	2014	12,41	15,39	21,39	16,39
	2013	12,55	15,09	21,62	17,56
	2012	12,34	15,79	19,69	16,41

**Tabel 6**  
**Rata-Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani**  
**Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

		<i>( Persen )</i>			
Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01	Januari	2,80	4,95	13,63	7,34
02	Pebruari	2,81	4,64	11,53	6,73
03	Maret	2,58	6,24	10,28	7,96
04	April	2,45	6,40	8,67	7,10
05	Mei	2,15	6,10	13,20	7,32
06	Juni	2,61	6,27	14,05	6,81
07	Juli	2,93	5,57	12,92	7,29
08	Agustus	2,84	5,96	12,57	6,36
09	September	2,63	5,78	13,72	7,54
10	Oktober	2,69	7,14	12,04	6,12
11	Nopember	2,66	7,59	12,84	5,49
12	Desember	2,72	8,45	12,23	5,80
Rata-rata	2014	2,66	6,13	11,64	6,89
	2013	2,49	5,59	11,72	7,83
	2012	2,68	5,36	13,16	7,42



**Tabel 7**  
**Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani**  
**Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

		( Rp./Kg. )			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.600	4.700	4.600	4.700
02	Pebruari	4.600	5.000	4.200	5.000
03	Maret	4.450	4.500	4.400	4.500
04	April	4.200	4.500	3.800	4.500
05	Mei	4.200	4.200	4.130	4.200
06	Juni	4.200	4.740	3.450	4.740
07	Juli	4.600	4.550	3.775	4.600
08	Agustus	4.350	4.300	3.850	4.350
09	September	4.500	4.200	4.300	4.500
10	Oktober	4.500	4.700	3.800	4.700
11	Nopember	4.800	5.150	3.650	5.150
12	Desember	5.500	5.300	4.400	5.500
Harga Tertinggi	2014	5.500	5.300	4.600	5.500
	2013	4.900	5.200	5.090	5.200
	2012	5.400	5.350	5.000	5.400

**Tabel 8**  
**Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani**  
**Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

		( Rp./Kg. )			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.400	2.900	2.900	2.900
02	Pebruari	4.300	3.700	3.200	3.200
03	Maret	4.400	3.600	3.450	3.450
04	April	4.200	3.100	3.400	3.100
05	Mei	4.100	3.300	2.900	2.900
06	Juni	4.100	3.000	3.400	3.000
07	Juli	4.200	3.300	3.450	3.300
08	Agustus	4.150	3.400	3.400	3.400
09	September	4.150	3.900	3.400	3.400
10	Oktober	4.200	3.700	3.500	3.500
11	Nopember	4.400	3.700	3.600	3.600
12	Desember	4.500	4.800	4.000	4.000
Harga Terendah	2014	4.100	2.900	2.900	2.900
	2013	3.300	2.600	2.450	2.450
	2012	3.800	2.700	2.700	2.700

**Tabel 9**  
**Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan**  
**Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

		( Rp./Kg. )			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.720	4.800	4.600	4.800
02	Pebruari	4.720	5.080	4.330	5.080
03	Maret	4.500	4.650	4.475	4.650
04	April	4.300	4.600	3.900	4.600
05	Mei	4.300	4.320	4.200	4.320
06	Juni	4.300	4.800	3.650	4.800
07	Juli	4.650	4.600	3.800	4.650
08	Agustus	4.550	4.500	3.900	4.550
09	September	4.600	4.300	4.330	4.600
10	Oktober	4.600	4.750	4.000	4.750
11	Nopember	4.900	5.230	3.850	5.230
12	Desember	5.530	5.400	4.700	5.530
Harga Tertinggi	2014	5.530	5.400	4.700	5.530
	2013	5.000	5.270	5.100	5.270
	2012	5.400	5.400	5.095	5.400

**Tabel 10**  
**Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan**  
**Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

		( Rp./Kg. )			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.500	3.000	3.000	3.000
02	Pebruari	4.400	3.800	3.300	3.300
03	Maret	4.450	3.700	3.560	3.560
04	April	4.300	3.200	3.480	3.200
05	Mei	4.200	3.400	3.000	3.000
06	Juni	4.200	3.120	3.555	3.120
07	Juli	4.300	3.400	3.500	3.400
08	Agustus	4.250	3.500	3.600	3.500
09	September	4.250	4.000	3.600	3.600
10	Oktober	4.300	3.820	3.700	3.700
11	Nopember	4.500	3.900	3.800	3.800
12	Desember	4.600	4.910	4.300	4.300
2014		4.200	3.000	3.000	3.000
2013		3.400	2.700	2.550	2.550
2012		3.850	2.800	2.800	2.800

**Tabel 11**  
**Banyaknya Observasi Harga Gabah Di Bawah HPP di**  
**Tingkat Penggilingan**  
**Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	-	4	-	4
02	Pebruari	-	-	-	-
03	Maret	-	-	-	-
04	April	-	3	-	3
05	Mei	-	-	-	-
06	Juni	-	3	-	3
07	Juli	-	-	-	-
08	Agustus	-	-	-	-
09	September	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-
11	Nopember	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-
Total	2014	-	10	-	10
	2013	24	23	-	47
	2012	9	33	-	42

**Tabel 12**  
**Banyaknya Observasi Harga Gabah Sama dan**  
**Di Atas HPP di Tingkat Penggilingan**  
**Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan**  
**Tahun 2014**

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4	20	-	24
02	Pebruari	6	21	-	27
03	Maret	2	29	-	31
04	April	2	47	-	49
05	Mei	8	19	-	27
06	Juni	7	23	-	30
07	Juli	4	26	-	30
08	Agustus	10	21	-	31
09	September	14	17	-	31
10	Oktober	16	19	-	35
11	Nopember	20	13	-	33
12	Desember	22	11	-	33
Total	2014	115	266	-	381
	2013	32	242	-	274
	2012	59	237	-	296

**Tabel 13**  
**Jumlah Observasi Survei Harga Gabah**  
**Dirinci Menurut Luas Lahan yang Diusahakan Tanaman Padi**  
**Tahun 2014**

	Bulan Observasi	< 1/2 Ha	1/2 – 1 Ha	>1 Ha	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4	24	12	40
02	Pebruari	6	21	14	41
03	Maret	2	29	26	57
04	April	2	50	28	80
05	Mei	8	19	11	38
06	Juni	7	26	6	39
07	Juli	4	26	11	41
08	Agustus	10	21	7	38
09	September	14	17	16	47
10	Oktober	16	19	6	41
11	Nopember	20	13	4	37
12	Desember	22	11	6	39
<hr/>					
Total	2014	115	276	147	538

**Tabel 14**  
**Jumlah Observasi Survei Harga Gabah**  
**Dirinci Menurut Status Kepemilikan Lahan**  
**Tahun 2014**

	Bulan Observasi	Bebas Sewa	Milik Sendiri dan Lainnya	Sewa	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	-	39	1	40
02	Pebruari	-	39	2	41
03	Maret	1	53	3	57
04	April	5	71	4	80
05	Mei	-	31	7	38
06	Juni	-	35	4	39
07	Juli	-	39	2	41
08	Agustus	3	35	-	38
09	September	-	45	2	47
10	Oktober	1	36	4	41
11	Nopember	2	35	-	37
12	Desember	2	36	1	39
<b>Total</b>	<b>2014</b>	<b>14</b>	<b>494</b>	<b>30</b>	<b>538</b>



**Tabel 15**  
**Jumlah Observasi Survei Harga Gabah**  
**Dirinci Menurut Sistem Panenan**  
**Tahun 2014**

	Bulan Observasi	Panen Sendiri	Tebasan	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]
01	Januari	40	-	40
02	Pebruari	40	1	41
03	Maret	55	2	57
04	April	73	7	80
05	Mei	38	-	38
06	Juni	39	-	39
07	Juli	41	-	41
08	Agustus	38	-	38
09	September	47	-	47
10	Oktober	41	-	41
11	Nopember	37	-	37
12	Desember	39	-	39
<hr/>				
Total	2014	528	10	538

**Tabel 16**  
**Jumlah Observasi Survei Harga Gabah**  
**Dirinci Menurut Keadaan Hasil Produksi**  
**Tahun 2014**

	Bulan Observasi	Baik	Sedang	Buruk	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	13	19	8	40
02	Pebruari	8	32	1	41
03	Maret	15	41	1	57
04	April	29	50	1	80
05	Mei	8	29	1	38
06	Juni	12	27	-	39
07	Juli	11	30	-	41
08	Agustus	3	27	8	38
09	September	11	26	10	47
10	Oktober	13	20	8	41
11	Nopember	9	28	-	37
12	Desember	11	28	-	39
Total	2014	143	357	38	538

**Tabel 17**  
**Jumlah Observasi Survei Harga Gabah**  
**Dirinci Menurut Lokasi Transaksi Penjualan**  
**Tahun 2014**

	Bulan Observasi	Sawah	Rumah	Penggilingan	Lainnya	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01	Januari	4	27	5	4	40
02	Pebruari	4	23	11	3	41
03	Maret	21	22	9	5	57
04	April	33	29	15	3	80
05	Mei	6	20	9	3	38
06	Juni	4	28	4	3	39
07	Juli	6	27	5	3	41
08	Agustus	-	21	13	4	38
09	September	6	25	15	1	47
10	Oktober	2	26	13	-	41
11	Nopember	5	27	5	-	37
12	Desember	4	28	7	-	39
Total	2014	95	303	111	29	538

**Tabel 18**  
**Jumlah Observasi Survei Harga Gabah**  
**Dirinci Menurut Situasi Jual Beli**  
**Tahun 2014**

	Bulan Observasi	Ramai	Sedang	Sepi	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	6	21	13	40
02	Pebruari	3	29	9	41
03	Maret	15	34	8	57
04	April	12	58	10	80
05	Mei	2	21	15	38
06	Juni	2	25	12	39
07	Juli	2	28	11	41
08	Agustus	2	21	15	38
09	September	-	32	15	47
10	Oktober	1	23	17	41
11	Nopember	1	16	20	37
12	Desember	2	17	20	39
Total	2014	48	325	165	538

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

<http://banten.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN**

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2

Jl. Syech Nawawi Al-Bantani Kec Curug Kota Serang 42171

Telp. (0254) 267027, Faks. (0254) e267026

Email : [banten@bps.go.id](mailto:banten@bps.go.id), Website: <http://banten.bps.go.id>

